

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif, yaitu nama-nama perusahaan dan angka-angka dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yang termasuk dalam indeks saham LQ 45 periode 2015-2018.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah perusahaan pemerintah (BUMN/Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan termasuk dalam kelompok LQ 45, sejumlah 15 perusahaan. Sampel penelitian berturut-turut sejak tahun 2015-2018 dan menyediakan informasi.

Adapun kriteria sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menyediakan laporan keuangan tahunan dengan data lengkap sesuai kebutuhan penelitian.
2. Laporan keuangan perusahaan menggunakan satuan mata uang Rupiah.
untuk prosedur penentuan sample dapat dilihat dalam table 2 sebgai berikut.

Tabel 2
Prosedur Penentuan Sampel

Kriteria sample	Jumlah perusahaan
Perusahaan go public dari tahun 2015 sampai tahun 2018 yang tergabung dalam LQ 45 berjumlah	45
Selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2015 sampai tahun 2018 perusahaan pemerintah (BUMN/Persero) yang terdapat dalam LQ 45	14
Jumlah perusahaan yang menjadi sample	14
Periode penelitian	4 Tahun
Jumlah observasi	56

3.3. Variabel operasional dan pengukuran

Variable ini terdiri atas variable dependen dan variable independen. Variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan sebagai variable dependen struktur modal sebagai variable independen. Untuk variable dan pengukuran tersebut tersaji dalam table 3.

Table 3
Variabel operasional dan pengukuran

Klasifikasi variable	Definisi koseptual	Definisi oprasional	Formula
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan potensi perusahaan meraih laba atas bisnis yang dijalankan berdasarkan sumber daya yang dimilikinya (Brigham and Houston, 2015 :99)	Profitabilitas adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima	$ROA = \frac{EAT}{\text{Total Equity}}$ $ROA = \frac{\text{Return on Assets}}{EAT}$ $= \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Equity}}$
Ukuran perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki perusahaan (Saidi, 2004)	ukuran perusahaan dapat diukur dengan total aktiva perusahaan, asumsi yang mendasar adalah bahwa investor akan membaca atau menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk pertimbangan keputusan investasi dalam saham perusahaan	$Firm\ size = \ln(\text{Total Aktiva})$ <p>Dimana</p> $Firm\ Size = \ln(\text{Ukuran Perusahaan})$ $= \ln(\text{TR})$ <p>Logaritma natural dari Total Penjualan</p>

<p>Pertumbuhan penjualan</p>	<p>pertumbuhan penjualan (<i>growth of sales</i>) adalah kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Kesuma (2009:41),</p>	<p>Tingkat pencapaian penjualan perusahaan setiap waktu tertentu tidak selalu sama, adakalanya penjualan dicapai mengalami peningkatan namun ada pula yang konstan atau bahkan cenderung menurun, dengan kata lain tingkat penjualan yang dicapai perusahaan bersifat fluktuasi.</p>	<p>Pertumbuhan penjualan = $\frac{Pt - Pt-1}{Pt-1} \times (100\%)$</p>
<p>Struktur Modal</p>	<p>struktur modal (<i>capital structure</i>) adalah bauran atau proporsi pembiayaan jangka panjang permanen perusahaan yang diwakili oleh hutang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa. Van Horne dan Wachowicz (2013)</p>	<p>Nilai perusahaan merupakan nilai atau harga pasar yang berlaku atas saham umum perusahaan</p>	<p>DER = $\frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$</p>

3.4. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pencatatan dokumentasi yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market directory* (ICMD), tentang perusahaan pemerintah (BUMN/Persero) yang terdaftar dalam kategori LQ 45 serta IDX Annually untuk memperoleh data tentang laporan keuangan serta ringkasan kinerja keuangan perusahaan melalui website www.Idx.com. Periode 2015-2018.

3.5. Metode analisis

Metode penganalisaan data menggunakan perhitungan statistik dan program SPSS untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan apakah dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini perhitungan statistik menggunakan (perkalian dua atau lebih variabel independen). Metode Regresi Berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = struktur modal

a = Konstan

X1 = profitabilitas

X2 = ukuran perusahaan

X3 = pertumbuhan perusahaan

e = Standar error

3.5.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah mendekati normal. Normalitas umumnya dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem Multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Santoso, 2010). Multikolinieritas terjadi jika terdapat hubungan linier antara variabel independen yang dilibatkan dalam model. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai toleran dan *variance inflation* (VIF). Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 (Santoso, 2010).

3.5.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas (Santoso, 2010). Cara mendeteksinya adalah dengan melihat grafik scatterplot pada output yang dihasilkan. Jika titik-titik membentuk suatu pola tertentu, maka hal ini mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas, tetapi apabila titik-titik pada grafik scatterplot menyebar di atas dan di bawah angka 0, maka hal ini mengindikasikan tidak terjadinya heteroskedastisitas (Santoso, 2010).

3.5.4. Uji Autokolerasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model Regresi yang baik adalah regresi yang terbebas dari autokolerasi (Santoso, 2010). Mendeteksi autokolerasi bisa dilihat dari tabel D-W (Durbin-Watson) yang secara umum dapat diambil patokan bahwa Angka D-W < 2 berarti autokolerasi positif, sementara D-W > 2 berarti autokolerasi negatif. Dan

jika angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi (Santoso, 2010).

3.5.5. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan Uji F, (t-test) hasil perhitungan selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- diterima : jika nilai \leq atau nilai sig $> \alpha$
- ditolak : jika nilai \geq atau nilai sig $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

3.6. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yang akan dilakukan pengujian terlebih dahulu dirumuskan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut :

Hipotesis 1 profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

Dalam hipotesis statistik :

H_0 : $P_1 \geq 0$, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal

H_1 : $p_1 < 0$, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

Jika : $p_1 \geq 0$, pada tingkat $\alpha = 0,05$, artinya hipotesis penelitian 1 didukung.

Hipotesis 2 ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

Dalam hipotesis statistik :

H_0 : $P_2 \geq 0$, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal

H_2 : $P_2 < 0$, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

Jika : $P_2 \geq 0$, pada tingkat $\alpha = 0,05$, artinya hipotesis penelitian 2 didukung

Hipotesis 3 pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal

Dalam hipotesis statistik :

H_0 : $P_3 \geq 0$, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal

H_3 : $p_3 < 0$, pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal

Jika : $p_3 \geq 0$, pada tingkat $\alpha = 0,05$, artinya hipotesis penelitian 3 didukung